PENGARUH STRATEGI PENGELOLAAN KELAS TERHADAP KARAKTER DISIPLIN SISWA KELAS II DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI SD NEGERI SUWATU 1 TANON TAHUN PELAJARAN 2025/2026

Karisma Bhekti Rahayu[1], Ema Butsi Prihastari[2], Dite Hastini[3]
[1,2,3]Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Slamet Riyadi Surakarta
[1]karismarahay@gmail.com, [2]butsinagara@gmail.com, [3]ditehastini3@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of classroom management strategies on the disciplinary character of second-grade students in mathematics instruction at SD Negeri Suwatu 1 Tanon during the 2025/2026 academic year. It is motivated by the persistence of undisciplined behavior during lessons, such as inattentiveness to teacher explanations, inconsistent compliance with classroom rules, and delays in completing assignments. A quantitative approach with a survey method was employed. The research subjects were all 27 second-grade students of SD Negeri Suwatu 1 Tanon, selected as the sample through saturated sampling. Data collection techniques comprised observation, questionnaires, and documentation. The main instrument was a Likert-scale questionnaire tested for validity and reliability, yielding a Cronbach's Alpha coefficient of 0.987, categorized as highly reliable. Data analysis involved classical assumption testing, simple linear regression, a t-test, and the coefficient of determination, using IBM SPSS Statistics 25. The findings reveal that classroom management strategies exert a positive and significant effect on students' disciplinary character, with a coefficient of determination (R Square) of 0.881, indicating that classroom management strategies account for 88.1% of the variance in students' disciplinary character. The better the classroom management strategies implemented by teachers, the higher the disciplinary character exhibited by students during mathematics instruction. This study concludes that classroom management strategy is the primary determinant in shaping the discipline of primary school students, offering practical implications for teachers in designing orderly and conducive mathematics instruction.

Keywords: *Classroom Management Strategy, Disciplinary Character, Mathematics Instruction*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh strategi pengelolaan kelas terhadap karakter disiplin siswa kelas II dalam pembelajaran matematika di SD Negeri Suwatu 1 Tanon Tahun Pelajaran 2025/2026. Kajian ini dilatarbelakangi masih ditemukannya perilaku kurang disiplin selama pembelajaran, seperti kurang memperhatikan penjelasan guru, belum konsisten menaati tata tertib kelas, dan terlambat menyelesaikan tugas. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas II SD Negeri Suwatu 1 Tanon yang berjumlah 27 siswa dan ditetapkan sebagai sampel melalui teknik sampling jenuh. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, angket, dan

dokumentasi. Instrumen utama berupa angket berskala Likert yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya, dengan koefisien Cronbach's Alpha sebesar 0,987 sehingga tergolong sangat reliabel. Analisis data dilakukan melalui uji prasyarat, regresi linear sederhana, uji t, dan koefisien determinasi menggunakan IBM SPSS Statistics 25. Hasil penelitian menunjukkan strategi pengelolaan kelas berpengaruh positif dan signifikan terhadap karakter disiplin siswa, dengan koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,881 yang berarti strategi pengelolaan kelas menyumbang 88,1% terhadap variasi karakter disiplin siswa. Semakin baik strategi pengelolaan kelas yang diterapkan guru, semakin tinggi karakter disiplin yang ditunjukkan siswa selama pembelajaran matematika. Penelitian ini menyimpulkan bahwa strategi pengelolaan kelas merupakan faktor penentu utama pembentukan disiplin siswa sekolah dasar, sehingga menjadi bahan pertimbangan praktis bagi guru dalam merancang pembelajaran matematika yang tertib dan kondusif.

Kata Kunci: Strategi Pengelolaan Kelas, Karakter Disiplin, Pembelajaran Matematika

A. Pendahuluan

Pendidikan pada hakikatnya merupakan proses sadar yang dirancang untuk membentuk kekuatan spiritual, pengendalian diri, kepribadian, dan kecerdasan peserta didik sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Abd Rahman et al., 2022). Dalam praktiknya, capaian tujuan tersebut sangat bergantung pada bagaimana guru mengelola interaksi belajar-mengajar di dalam kelas, sebab pembelajaran yang efektif tidak lahir dari materi yang baik semata, melainkan juga dari suasana kelas yang tertib dan kondusif (Aini et al., 2023).

Pengelolaan kelas menempati posisi strategis dalam upaya tersebut. Keterampilan guru mengelola kelas berkaitan erat dengan kemampuannya menciptakan dan mempertahankan kondisi belajar yang optimal, mulai dari pengaturan ruang, penerapan aturan, hingga pemberian penguatan atas perilaku positif siswa (Battuta, Wahyuni, & Sari, 2023). Pada jenjang sekolah dasar, tantangan ini menjadi lebih kompleks karena karakteristik peserta didik yang senang bermain, aktif bergerak, dan cenderung belajar melalui pengalaman langsung menuntut guru menyesuaikan strategi pengelolaan kelas dengan tahap perkembangan tersebut.

Disiplin positif, sebagai salah satu buah dari pengelolaan kelas yang baik, berfokus pada penguatan keterampilan sosial-emosional siswa untuk membangun relasi harmonis dengan guru sekaligus meminimalkan perilaku yang tidak diharapkan. Karakter disiplin membentuk pribadi yang taat aturan, rajin, dan menjunjung nilai kebaikan (Novianti, 2024), kualitas yang sangat dibutuhkan dalam pembelajaran matematika, mata pelajaran yang menuntut konsentrasi, ketelitian, dan keterlibatan aktif siswa secara berkelanjutan.

Sejumlah kajian terdahulu memperkuat kaitan antara pengelolaan kelas dan disiplin siswa. Intan et al. (2022) menemukan bahwa pengelolaan kelas yang terencana dan konsisten berkontribusi terhadap peningkatan kedisiplinan siswa, baik pada aspek akademik maupun sikap belajar berkelanjutan, dengan syarat adanya kolaborasi sinergis antara guru, siswa, dan orang tua. Hadi (2024) menunjukkan bahwa strategi pembelajaran yang menarik, seperti

metode bernyanyi pada pembelajaran matematika kelas IV, mampu menekan kejenuhan sekaligus meningkatkan pemahaman konsep siswa. Lebih dekat lagi, Nur'aini dan Mujazi (2025) membuktikan secara kuantitatif bahwa pengelolaan kelas berpengaruh positif dan signifikan terhadap disiplin belajar siswa kelas V sekolah dasar, sehingga menegaskan bahwa keterkaitan kedua variabel tersebut dapat diuji secara empiris pada jenjang pendidikan dasar.

Ketiga penelitian tersebut memberi pijakan konseptual yang kuat, namun belum secara khusus menyasar interaksi antara strategi pengelolaan kelas dan karakter disiplin pada siswa kelas rendah dalam pembelajaran matematika, sebuah celah yang relevan mengingat tahap perkembangan kognitif, sosial, dan emosional siswa usia dini menuntut pendekatan pengelolaan kelas yang berbeda dari jenjang yang lebih tinggi. Observasi dan wawancara awal yang dilakukan peneliti pada Desember 2025 di SD Negeri Suwatu 1 Tanon menegaskan urgensi tersebut. Penilaian tingkat disiplin pada tahap ini mengacu pada enam indikator karakter disiplin, yaitu 1) ketaatan terhadap peraturan kelas, 2) ketepatan waktu, 3) tanggung jawab terhadap tugas, 4) sikap tertib dalam belajar, 5) kemandirian belajar, dan 6) sikap menghargai guru dan teman. Berdasarkan keenam indikator tersebut, sebanyak 40% siswa (10 dari 27 anak) masih berada pada kategori disiplin rendah, ditandai dengan kurangnya perhatian terhadap penjelasan guru, ketidakkonsistenan menaati aturan kelas, dan keterlambatan menyelesaikan tugas, sementara 56% siswa secara keseluruhan belum menunjukkan karakter disiplin yang optimal.

Berdasarkan kesenjangan konseptual dan empiris tersebut, penelitian ini dirancang untuk mengkaji secara kuantitatif pengaruh strategi pengelolaan kelas terhadap karakter disiplin siswa kelas II dalam pembelajaran matematika di SD Negeri Suwatu 1 Tanon Tahun Pelajaran 2025/2026. Nilai kebaruan penelitian ini terletak pada fokusnya yang spesifik pada siswa kelas rendah (kelompok usia yang masih berada pada tahap awal pembentukan kebiasaan dan pengendalian diri) sehingga hasilnya diharapkan memberi pijakan empiris yang lebih presisi bagi guru dalam merancang strategi pengelolaan kelas yang sesuai dengan

karakteristik perkembangan peserta didik usia dini.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei untuk menguji pengaruh strategi pengelolaan kelas terhadap karakter disiplin siswa. Penelitian dilaksanakan di SD Negeri Suwatu 1 Tanon, Kabupaten Sragen, pada rentang Desember 2025 hingga Juli 2026. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas II sebanyak 27 anak (13 laki-laki, 14 perempuan). Mengingat jumlah populasi kurang dari 30 subjek, seluruh populasi dijadikan sampel melalui teknik sampling jenuh (Sugiyono, 2016). Proses pengambilan data di lapangan ditunjukkan pada Gambar 3.



Gambar 3 Dokumentasi Pengambilan Data Penelitian di Kelas II

Data dikumpulkan melalui tiga teknik: observasi untuk menjaring penerapan strategi pengelolaan kelas, angket berskala Likert untuk mengukur karakter disiplin siswa, serta dokumentasi sebagai data penunjang. Angket karakter disiplin disusun dengan mengadaptasi instrumen penilaian sikap disiplin berskala Likert yang dikembangkan Pradana dan Mawardi (2021), yang dikembangkan menjadi enam indikator, yaitu 1) ketaatan terhadap peraturan kelas, 2) ketepatan waktu, 3) tanggung jawab terhadap tugas, 4) sikap tertib dalam belajar, 5) kemandirian belajar, dan 6) sikap menghargai guru dan teman. Sementara itu, strategi pengelolaan kelas dijaring melalui lembar observasi berisi sepuluh butir yang dijabarkan ke dalam lima indikator, yaitu 1) penciptaan kondisi belajar yang kondusif, 2) penetapan dan penegakan aturan kelas, 3) pengelolaan waktu pembelajaran, 4) penanganan perilaku dan pendampingan siswa, serta 5) pemeliharaan ketertiban dan fokus belajar.

Sebelum digunakan, instrumen diuji validitas dan reliabilitasnya menggunakan IBM SPSS Statistics 25. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung terhadap r tabel pada taraf signifikansi 5% dengan derajat bebas 25, yaitu 0,381, sedangkan uji reliabilitas menggunakan rumus Alpha Cronbach.

Seluruh butir pada kedua instrumen dinyatakan valid dan keduanya tergolong sangat reliabel, dengan ringkasan hasil disajikan pada Tabel 1.

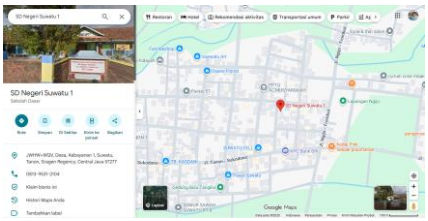
Tabel 1 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Parameter	Variabel X	Variabel Y
Jumlah butir	10	20
Rentang r hitung	0,889 – 0,983	0,763 – 0,963
r tabel (df 25; 5%)	0,381	0,381
Validitas	Seluruh butir valid	Seluruh butir valid
Cronbach's Alpha	0,985	0,987
Reliabilitas	Sangat reliabel	Sangat reliabel

Sebelum pengujian hipotesis, data terlebih dahulu melalui uji asumsi klasik, mencakup uji normalitas menggunakan Shapiro-Wilk dan uji heteroskedastisitas menggunakan uji Glejser, keduanya dengan kriteria nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 sebagai indikasi terpenuhinya asumsi. Pengujian hipotesis dilakukan melalui analisis regresi linear sederhana dengan model Y = a + bX, di mana Y merepresentasikan karakter disiplin siswa dan X merepresentasikan strategi pengelolaan kelas. Signifikansi koefisien regresi diuji menggunakan uji t, dengan kriteria H0 ditolak apabila nilai signifikansi kurang dari 0,05 atau t hitung lebih besar dari t tabel. Apabila asumsi normalitas tidak terpenuhi, hubungan antarvariabel diuji ulang menggunakan korelasi Spearman sebagai uji nonparametrik pembanding. Seluruh proses analisis data dilakukan dengan bantuan IBM SPSS Statistics 25.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

SD Negeri Suwatu 1 merupakan sekolah dasar negeri berakreditasi A yang berlokasi di Desa Suwatu, Kecamatan Tanon, Kabupaten Sragen sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 1. Sekolah ini menerapkan Kurikulum Merdeka yang menekankan pembelajaran berpusat pada peserta didik (student centered learning) serta penguatan karakter melalui Profil Pelajar Pancasila. Observasi awal di sekolah ini menunjukkan masih adanya siswa kelas II yang kurang memperhatikan penjelasan guru, berbicara dengan teman saat pembelajaran berlangsung, serta belum konsisten mematuhi aturan kelas, kondisi yang menjadi latar empiris penelitian ini.



Gambar 1 Lokasi SD Negeri Suwatu 1 Tanon pada Peta Digital



Gambar 2 Dokumentasi Gerbang SD Negeri Suwatu 1 Tanon

Sebelum masuk ke pengujian statistik, data kedua variabel penelitian dideskripsikan secara umum untuk melihat kecenderungan sebarannya. Variabel strategi pengelolaan kelas memiliki rata-rata 24,11 dengan simpangan baku 9,91 dari skor maksimal 40, sedangkan karakter disiplin siswa memiliki rata-rata 44,33 dengan simpangan baku 18,82 dari skor maksimal 80. Sebaran tersebut menggambarkan variasi respons siswa yang cukup lebar pada kedua variabel yang diukur.

Pengujian asumsi klasik dilakukan sebelum analisis regresi, dengan ringkasan hasil disajikan pada Tabel 2. Uji normalitas terhadap nilai residual menggunakan Shapiro-Wilk menghasilkan signifikansi sebesar 0,000 (< 0,05), sehingga asumsi normalitas dinyatakan tidak terpenuhi. Kondisi ini dipengaruhi oleh jumlah subjek yang relatif kecil serta adanya sebagian kecil responden dengan pola jawaban yang menyimpang dari kecenderungan umum. Sebagai tindak lanjut, hubungan kedua variabel diuji ulang menggunakan korelasi Spearman yang tidak mensyaratkan distribusi normal dan menghasilkan koefisien sebesar 0,945 dengan signifikansi 0,000, sehingga arah dan signifikansi temuan tetap konsisten dengan hasil analisis regresi. Sementara itu, uji heteroskedastisitas dengan uji Glejser menghasilkan signifikansi sebesar 0,217 (> 0,05), yang mengindikasikan varians residual bersifat homogen dan model regresi terbebas dari gejala heteroskedastisitas.

Tabel 2 Hasil Uji Asumsi Klasik

Jenis Uji	Statistik Uji	Sig.	Keterangan
Normalitas (Shapiro-Wilk)	W = 0,807	0,000	Tidak berdistribusi normal
Heteroskedastisitas (Glejser)	t = 1,266	0,217	Tidak terjadi

Hasil pengujian hipotesis melalui analisis regresi linear sederhana dirangkum pada Tabel 3. Persamaan regresi yang terbentuk adalah $\hat{Y}$ = 1,371 + 1,782X. Analisis koefisien determinasi menghasilkan R Square sebesar 0,881, yang berarti 88,1% variasi karakter disiplin siswa dapat dijelaskan oleh strategi pengelolaan kelas, sedangkan 11,9% sisanya

dipengaruhi faktor lain di luar model. Uji simultan (uji F) menghasilkan F hitung sebesar 184,830 dengan signifikansi 0,000, jauh melampaui F tabel sebesar 4,242. Uji parsial (uji t) terhadap variabel strategi pengelolaan kelas menghasilkan koefisien regresi positif sebesar 1,782 dengan t hitung 13,595 yang lebih besar daripada t tabel 2,060 serta signifikansi 0,000, sehingga H0 ditolak dan Ha diterima: strategi pengelolaan kelas terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap karakter disiplin siswa kelas II.

Tabel 3 Ringkasan Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Parameter	Nilai	Sig.	Ket.
Konstanta (a)	1,371	0,691	-
Koef. Regresi (b)	1,782	0,000	Signifikan
t hitung	13,595	0,000	H0 ditolak
F hitung	184,830	0,000	Signifikan
R Square	0,881	-	88,1%

Temuan penelitian ini menegaskan bahwa strategi pengelolaan kelas berpengaruh positif dan signifikan terhadap karakter disiplin siswa kelas II dalam pembelajaran matematika di SD Negeri Suwatu 1 Tanon. Nilai koefisien determinasi sebesar 0,881 mengindikasikan pengaruh yang kuat, sebuah proporsi yang lebih tinggi dibandingkan pola pengaruh pada penelitian dengan konteks jenjang lebih tinggi, dan hal ini sejalan dengan karakteristik siswa kelas rendah yang perilakunya lebih dominan dibentuk oleh struktur dan pembiasaan langsung dari guru dibandingkan oleh kesadaran internal yang biasanya baru berkembang matang pada jenjang yang lebih tinggi.

Secara praktis, pengaruh tersebut tampak dari serangkaian strategi yang diterapkan guru di lapangan: penyampaian aturan pembelajaran sebelum kegiatan dimulai, pengaturan tempat duduk, pemberian arahan yang jelas, pembiasaan menaati tata tertib, hingga pemberian penguatan positif berupa pujian bagi siswa yang menunjukkan sikap disiplin. Kombinasi strategi ini menciptakan suasana belajar yang lebih tertib sehingga siswa lebih fokus, bertanggung jawab terhadap tugas, dan patuh terhadap aturan yang berlaku.

Temuan ini konsisten dengan sejumlah kajian terdahulu, sekaligus memperluas cakupannya pada konteks kelas rendah yang belum banyak disentuh. Battuta et al. (2023) menyatakan bahwa pengelolaan lingkungan belajar yang baik menciptakan suasana nyaman yang

mendukung keterlibatan siswa, sementara Anggreni dan Al-Anwari (2026) menekankan bahwa hubungan positif guru-siswa membangun rasa aman yang memudahkan kepatuhan terhadap aturan kelas. Faradila et al. (2025) memperkuat temuan ini dengan menunjukkan bahwa penerapan aturan kelas yang jelas dan konsisten membentuk perilaku disiplin peserta didik, sedangkan Mudarris (2024) menjelaskan bahwa disiplin positif dalam pengelolaan kelas menumbuhkan rasa tanggung jawab siswa terhadap perilakunya sendiri. Pola penguatan positif yang teridentifikasi dalam penelitian ini juga sejalan dengan Nugraha et al. (2023) dan Nurafiati et al. (2025), yang menemukan bahwa pujian dan penghargaan meningkatkan motivasi siswa mempertahankan perilaku disiplin.

Yang membedakan penelitian ini dari kajian-kajian tersebut adalah penegasannya bahwa pada siswa kelas II (kelompok usia yang masih berada di tahap awal pembentukan kebiasaan) pengaruh strategi pengelolaan kelas terhadap disiplin jauh lebih dominan dibandingkan faktor-faktor lain di luar kelas. Implikasinya, intervensi struktural dari guru, bukan semata pendekatan yang menyandarkan pada kesadaran diri siswa, menjadi kunci utama pembentukan karakter disiplin pada jenjang ini. Pujiman et al. (2021) turut mendukung simpulan tersebut dengan menunjukkan bahwa pengelolaan kelas yang efektif menciptakan suasana kondusif yang meningkatkan kedisiplinan, sementara Iskandar et al. (2025) menambahkan bahwa hasil ini akan lebih optimal apabila disertai kerja sama antara sekolah, guru, dan keluarga dalam membiasakan perilaku disiplin siswa secara berkelanjutan, sebuah dimensi yang belum tercakup dalam penelitian ini dan terbuka untuk dikaji lebih lanjut.

Penelitian ini memiliki sejumlah keterbatasan yang perlu menjadi catatan bagi pengembangan kajian selanjutnya. Pertama, penelitian hanya dilaksanakan pada satu sekolah dengan jumlah subjek terbatas, sehingga generalisasi hasil pada populasi siswa kelas II di sekolah lain dengan karakteristik berbeda perlu dilakukan secara hati-hati. Kedua, pengukuran karakter disiplin bersandar pada instrumen angket yang, meskipun telah teruji validitas dan reliabilitasnya, tetap memiliki keterbatasan dalam menangkap

dimensi perilaku disiplin secara mendalam dibandingkan observasi langsung yang berkelanjutan. Ketiga, rentang waktu penelitian yang relatif singkat belum memungkinkan penggambaran konsistensi pengaruh strategi pengelolaan kelas terhadap disiplin siswa dalam jangka panjang. Keempat, asumsi normalitas residual tidak terpenuhi sehingga hasil uji parametrik perlu dimaknai secara hati-hati; sebagai antisipasi, temuan telah diperkuat melalui uji korelasi Spearman yang tidak mensyaratkan normalitas dan memberikan kesimpulan yang sama. Kelima, sebagian butir pada lembar observasi menjaring respons siswa terhadap penerapan strategi pengelolaan kelas, sehingga terdapat kemungkinan tumpang tindih konseptual dengan variabel terikat. Hal ini perlu menjadi pertimbangan dalam menafsirkan besarnya koefisien determinasi yang diperoleh, dan penelitian selanjutnya disarankan memisahkan pengukuran kedua variabel secara lebih tegas.

D. Kesimpulan

Penelitian ini menyimpulkan bahwa strategi pengelolaan kelas berpengaruh positif dan signifikan terhadap karakter disiplin siswa kelas II dalam pembelajaran matematika di SD Negeri Suwatu 1 Tanon Tahun Pelajaran 2025/2026, dengan kontribusi sebesar 88,1% terhadap variasi karakter disiplin siswa. Temuan ini menegaskan bahwa pada jenjang kelas rendah, intervensi struktural guru melalui aturan yang jelas, konsekuensi yang konsisten, dan penguatan positif menjadi faktor penentu utama pembentukan disiplin, jauh melampaui pengaruh faktor-faktor di luar kelas. Implikasinya, guru sekolah dasar perlu memprioritaskan konsistensi penerapan strategi pengelolaan kelas dibandingkan menyandarkan pembentukan disiplin semata pada kesadaran diri siswa yang pada usia ini belum sepenuhnya berkembang.

Penelitian selanjutnya dapat diarahkan pada perluasan subjek lintas sekolah dan jenjang kelas serta penambahan variabel keterlibatan orang tua sebagai pemoderasi. Secara aplikatif, temuan ini dapat menjadi rujukan sekolah dasar dalam menyusun program penguatan kompetensi guru di bidang pengelolaan kelas.

DAFTAR PUSTAKA

Abd Rahman, B. P., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani, Y. (2022). Pengertian pendidikan,

ilmu pendidikan dan unsur-unsur pendidikan. Al-Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam, 2(1), 1–8. https://journal.unismuh.ac.id/index.php/alurwatul/article/view/7757

Aini, A., Hadi, A., Aini, A., & Hadi, A. (2023). Peran guru dalam pengelolaan kelas terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar. Jurnal PGMI, 2(2), 208–224. https://ejournal.staialamin.ac.id/index.php/pgmi

Anggreni, T. F., & Al-Anwari, A. M. (2026). Strategi pengelolaan kelas yang efektif dalam meningkatkan disiplin belajar siswa kelas VII mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Kota Jambi. Jurnal Kepemimpinan & Pengurusan Sekolah, 11(1), 167–177. https://doi.org/10.34125/jkps.v11i1.1498

Battuta, U., Wahyuni, N., & Sari, W. M. (2023). Strategi pengelolaan kelas untuk meningkatkan kedisiplinan siswa di sekolah dasar. Jurnal Taman Pendidikan Dasar, 8(1), 49–57. https://doi.org/10.30742/tpd.v6i2.3678

Faradila, F., Aini, N., & Sari, S. P. (2025). Penerapan program senam untuk meningkatkan pembentukan karakter disiplin siswa di MTsS Miftahul Ulla. Jurnal Mudabbir (Journal Research and Education Studies), 5(2), 2989–3000. https://doi.org/10.56832/mudabbir.v5i2.1836

Hadi, I. Y. (2024). Strategi guru dalam mengelola kelas pada mata pelajaran matematika kelas IV MI NW Keruak. Al-Gafari: Jurnal Manajemen Pendidikan, 2(3), 235–251. https://doi.org/10.66886/algafari-mp.v2i3.128

Intan, D. N., Kuntarto, E., & Sholeh, M. (2022). Strategi guru untuk mencapai tujuan pembelajaran pada pembelajaran matematika di sekolah dasar. Jurnal Basicedu, 6(3). https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2287

Iskandar, S., Rosmana, P. S., Apriliani, D., Rahmawati, H., & Fauziyah, N. N. (2025). Peranan guru dalam pengelolaan kelas untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di sekolah dasar. Jurnal Sinektik, 8(1), 103–111. https://doi.org/10.33061/js.v8i1.10802

Mudarris, B. (2024). Strategi efektif dalam manajemen kelas dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. At-Tahsin: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 4(2), 1–13. https://doi.org/10.59106/attahsin.v4i2.188

Novianti, R. (2024). Analisis pengelolaan fisik kelas di RA Al-Hidayah Kecamatan Siantar Timur Provinsi Sumatera Utara. Innovative: Journal of Social Science Research, 4(3), 18292–18305. https://doi.org/10.31004/innovative.v4i3.11847

Nugraha, A. R., Setianingsih, E., Putri, F. W., & Jaelani, W. R. (2023). Pengaruh keterampilan pengelolaan kelas terhadap keaktifan siswa di sekolah dasar. Journal on Education, 5(2), 3849–3856. https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1069

Nurafiati, S., Asri, A., Suparman, Hasbillah, M., & Arham, S. (2025). The role of physical education in developing positive character traits in elementary school students. Journal RESPECS (Research Physical Education and Sport), 7(1), 6–12. https://doi.org/10.31949/respecs.v7i1.12539

Nur'aini, N., & Mujazi, M. (2025). Pengaruh pengelolaan kelas terhadap disiplin belajar siswa kelas V SD Negeri Serdang Wetan. Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 10(3), 602–613. https://doi.org/10.23969/jp.v10i3.33https://doi.org/10.31949/respecs.v7i1.12539

Pradana, F. A., & Mawardi, M. (2021). Pengembangan instrumen penilaian sikap disiplin menggunakan skala Likert dalam pembelajaran tematik kelas IV SD. Fondatia, 5(1), 13–29. https://doi.org/10.36088/fondatia.v5i1.1090https://doi.org/10.20961/jpiuns.v7i2.47616

Pujiman, Rukayah, & Matsuri. (2021). Penerapan prinsip manajemen kelas dan pengaruhnya terhadap motivasi belajar siswa di sekolah dasar. Jurnal Pendidikan Ilmiah, 7(2), 124–128. https://doi.org/10.20961/jpiuns.v7i2.47616

Sugiyono, P. D. (2016). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D. ALFABETA.